

GLOBAL SECURITY INITIATIVE DAN MEDIASI SAUDI-IRAN: TRANSFORMASI IDENTITAS DAN KEPENTINGAN CINA

Valenidha Sulafi 21/477077/SP/30209

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji *Global Security Initiative* (GSI) yang digunakan oleh Cina untuk meredefinisi kepentingan dan identitasnya melalui momentum keberhasilan mediasi Arab Saudi-Iran melalui tiga premis konstruktivisme sosial kritis. Ketiga premis tersebut adalah: (1) realitas keamanan merupakan konstruksi sosial; (2) realitas tersebut dibentuk oleh identitas dan relasi kekuasaan; serta (3) narasi alternatif dapat muncul melalui denaturalisasi wacana dominan. Metode analisis wacana digunakan untuk memahami bagaimana Cina memproyeksikan mediasi ini sebagai pendekatan keamanan yang inklusif dan berorientasi pada kolaborasi, dengan menelaah narasi, simbol, dan relasi kuasa yang tercermin dalam langkah strategisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepentingan Cina yang sebelumnya berfokus pada ekonomi dan akses energi kini berkembang menuju peran strategis sebagai penyeimbang geopolitik, sementara identitasnya bergeser dari sekadar kekuatan ekonomi menjadi pemimpin global yang menawarkan model keamanan alternatif berbasis diplomasi dan stabilitas. Dengan menekankan relevansi konstruktivisme sosial kritis dalam memahami transformasi tersebut, skripsi ini menggarisbawahi pentingnya mengeksplorasi paradigma keamanan global alternatif yang lebih kontekstual terhadap tantangan kontemporer sekaligus mendorong dialog inklusif dalam dinamika politik multipolar.

Kata kunci: Cina; Saudi-Iran; *Global Security Initiative* (GSI); konstruktivisme sosial kritis; keamanan global alternatif.

ABSTRACT

This thesis examines China's use of Global Security Initiative (GSI) to redefine its interest and identity by leveraging the success of the Saudi-Iran mediation, analysed through the lens of critical social constructivism. The study is guided by three key premises: (1) security realities are socially constructed; (2) these realities are shaped by identity and power relations; and (3) alternative narratives can emerge through the denaturalization of dominant discourses. A discourse analysis methodology is employed to explore how China projects this mediation as an inclusive and collaborative security approach, analyzing the narratives, symbols, and power relations embedded within its strategic actions. The findings indicate China's interests, previously centered on economic growth and energy access, have evolved towards a strategic role as a geopolitical balancer, while its identity has shifted from being merely economic power to positioning itself as a global leader advocating an alternative security model based on diplomacy and stability. By highlighting the relevance of critical social constructivism in understanding this transformation, this thesis underscores the need to explore alternative global security paradigms that are more contextually attuned to contemporary challenges while fostering inclusive dialogue within the dynamics of multipolar politics.

Keywords: China; Saudi-Iran; *Global Security Initiative* (GSI); critical social constructivism; alternative global security.